

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal penting berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial yang menjadi sebuah makna mendalam bagi pengembangan konsep teori.¹

Metode kualitatif bersifat naturalistik menggambarkan keadaan objek yang benar alamiah atau apa adanya. Menurut Bogdan dan Taylor metode ini merupakan prosedur penelitian deskriptif yang hasilnya berupa kata-kata tertulis ataupun informasi seseorang yang dapat dilihat dan dapat dideskripsikan.²

Penelitian ini mengacu pada metode kualitatif dalam strategi pendekatan fenomenologi yang berusaha mengumpulkan data dengan terjun langsung ke masyarakat untuk mengetahui fenomena nyata atau makna dari pengalaman kehidupan.³ Melalui pendekatan fenomenologi peneliti akan

¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media), 25.

² Lexy J. Moelong, ''*Metode Penelitian Kualitatif*'' , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

³ Sugiono, ''*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*'' , (Bandung: alfabeta, 2014), 14.

mengulas lebih dalam religiusitas anggota IPNU yang mengikuti kegiatan rutin majelis al-barzanji .

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam metode kualitatif bertindak sebagai instrumen penelitian serta sarana pengumpul data utama. Tugas peneliti meliputi merencanakan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor dari hasil penelitian.⁴ Sebagai instrumen manusia dapat menilai apakah dengan kehadirannya menjadi faktor pengganggu atau tidak sehingga dapat menyadari dan segera mengatasinya.⁵ Penelitian kualitatif manusia sebagai alat pengumpul data utama atau *human instrumen* dengan mengerahkan segala kemampuan indra yang dimiliki untuk memahami sesuatu. Peneliti sebagai pengamat berperan serta artinya mengadakan pengamatan serta mendengarkan secara cermat sampai pada sekecil-kecilnya.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang diambil bertempat di mushala/masjid yang ada di sekitar kecamatan berbek kabupaten nganjuk lokasi ini diambil dikarenakan terdapat kegiatan rutin majelis al-barzanji yang dilaksanakan setiap malam Jum'at yang menjadi konteks penelitian.

⁴ Lexy J Moelong, op.cit, 121.

⁵ M. Djunaidi Ghony, op.cit, 33.

⁶ Ibid., 117.

D. Data dan Sumber Data

Data dimaknai sebagai suatu fakta yang bisa digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁷ Sumber data menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan, lebih dari itu data tambahan yang berupa dokumen, dan lain-lain.⁸

1. Data primer

Data primer ialah salah satu sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).⁹ Data primer penelitian ini diperoleh dari para anggota IPNU, Pembina IPNU, keluarga, dan orang yang dekat dengan subjek. Subjek dari penelitian ini berjumlah enam orang yang semua dari kalangan pelajar, mahasiswa dan pekerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara lain. Data sekunder berupa bukti, atau catatan historis, buku, jurnal, literatur dan sebagainya.¹⁰ Adapun dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal, dan hal yang berkaitan lainnya.

⁷ Eko Putro Widoyoko, *‘Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian’*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 17.

⁸ Lexy J. Moelong, *op.cit.*, 157.

⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *‘Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian’*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

¹⁰ *Ibid.*, 44.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data termasuk suatu kaidah penting dalam penelitian dan mengetahui tujuan penelitian ialah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya secara akurat. Tanda adanya data peneliti tidak mendapati data yang memenuhi standart yang ditetapkan.¹¹ Berikut metode dalam pengumpulan data peneliti yang akan dilakukan antara lain:

1. Observasi

Teknik ini mewajibkan peneliti mengamati, turun lapangan secara langsung yang berkaitan seperti keadaan lingkungan, ruangan, tempat, orang yang bersangkutan, kegiatan, benda, peristiwa, tujuan, dan kondisi yang ada.

Peneliti dalam melakukan penelitian bersifat pasif artinya tidak terlibat langsung dengan subjek dan tidak berinteraksi dengan mereka. Peneliti mengamati tentang interaksi sosial yang dilakukan subjek.¹² Menurut Patton dalam bukunya data observasi bertujuan untuk mendeskripsikan latar serta kegiatan yang dilakukan serta hubungan antar sesama.¹³ Observasi ini dengan mengamati perilaku religiusitas subjek sehari-hari.

¹¹ Sugiono, op.cit., 308.

¹² M. Djunaidi, op.cit, 165.

¹³ Rulam Ahmadi, ' *Metodologi Penelitian Kualitatif* ', (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan ciri khas penelitian kualitatif. Dengan wawancara dapat memahami pikiran, persepsi, perasaan yang dialami, dan pengetahuan informan dengan wawancara mendalam dan intensif.¹⁴ Peneliti akan menggunakan wawancara tak berstruktur yang mana komunikasi akan berjalan lebih luwes untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan sebanyak-banyaknya.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan menggali data kepada:

1. Pembina IPNU pimpinan anak cabang berbek
2. Anggota IPNU pimpinan anak cabang berbek
3. Keluarga subjek penelitian
4. Orang yang dekat dengan subjek penelitian

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, ekonomi, dan ilmiah.¹⁵ Kegiatan analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data, mulai memasuki sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, serta setelah selesai lapangan. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan model Miles dan Huberman terdapat tiga cara yaitu reduksi

¹⁴ Ibid., 182.

¹⁵ Etta, op.cit, 198.

data, model data, penarikan kesimpulan.¹⁶ Mengenai tiga tahapan dalam analisis data disajikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berkaitan dalam proses menuju pemilihan, fokus penelitian, penyimpulan, penyimpulan, abstraksi, dan pengolahan data yang belum diolah terjadi dalam lapangan. Reduksi data harus dilakukan mulai sebelum penelitian sampai proses penelitian berlangsung. Reduksi data bagian yang tidak terpisah dari analisis yang berarti bentuk analisis dalam mempertajam, memilih, memfokuskan, membuat, dan menyusun data yang membentuk suatu kesimpulan. Tujuan penelitian dalam kualitatif adalah pada temuan, selama reduksi data peneliti mengacu pada tujuan yang akan diinginkan.¹⁷

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Cara setelahnya ialah penyajian data, penyajian data diartikan suatu kumpulan berbagai informasi yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan keputusan. Berisi berbagai bentuk matrik, grafik, tabel, *pie shard*, *pictogram* dan sebagainya dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dalam penyajian data dapat digambarkan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau biasa digunakan dalam bentuk teks naratif.¹⁸

¹⁶ Emzir, ' *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* ', (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),129

¹⁷ Sugiono, *op.cit.*, 406.

¹⁸ *Ibid.*, 408.

Semua bentuk tersebut dirancang sebagai informasi yang mudah dipahami secara praktis dengan begitu peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan merumuskan kesimpulan. Penyajian data adalah alur dari analisis untuk menemukan data yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Kesimpulan)

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ialah suatu usaha yang berguna untuk mengolah keterkaitan, pola-pola, penjelasan, alur kausal, dan proposisi atau sebab akibat. Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang berisi deskripsi atau gambaran yang masih remang-remang sehingga belum jelas apabila belum ditemukan bukti yang mantap. Dalam hal ini kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila belum ditemukan bukti yang mendukung dalam pengumpulan data, tetapi jika ditemukan bukti yang kuat selama di lapangan maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data pada penelitian kualitatif menggunakan suatu model yang dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi. Berikut langkah-langkah peneliti dalam pengecekan keabsahan:¹⁹

¹⁹ Ibid., 435

1. Perpanjangan pengamatan

Hal ini dilakukan dengan peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan kepada narasumber yang dituju baru atau pun lama guna melengkapi data yang sudah ada. Pada tahap awal memasuki lapangan peneliti masih dianggap asing, atau mencurigakan sehingga informasi yang diberikan belum sempurna, tidak mendalam, masih mengambang, dan mungkin banyak yang disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dan narasumber semakin baik sehingga terciptanya *rapport*, akan semakin akrab, terbuka, sehingga informasi yang disembunyikan tidak ada lagi. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada data yang telah diperoleh apakah benar atau tidak, bila sudah benar data tersebut sudah kredibel dan perpanjangan bisa berhenti.

2. Meningkatkan ketekunan

Tahap meningkatkan ketekunan, peneliti akan lebih melakukan pengamatan secara mendalam dan berkesinambungan serta membaca referensi atau sumber yang mendukung, dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian. Membaca menjadikan pikiran luas serta banyak informasi yang didapat akan semakin luas dan berkembang sehingga dapat diharapkan untuk mengecek data secara akurat atau tidak.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam keabsahan data data diartikan sebagai pengecekan data dalam berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga jenis trianggulasi yakni trianggulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Trianggulasi sumber untuk menguji keakuratan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber informasi. Trianggulasi teknik dengan menguji kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, dicek dengan observasi, dokumentasi, kuisioner. Trianggulasi waktu juga mempengaruhi dalam keabsahan data biasanya wawancara narasumber pada pagi hari lebih terbuka masih belum banyak aktivitas yang dilakukan, serta lebih bertenaga.²⁰ Teknik trianggulasi yang digunakan penelitian ini yaitu trianggulasi sumber yang membandingkan data dan teknik pengumpulan yang sama dengan sumber berbeda. Jadi penulis membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informasi pihak lain yang terkait dengan kenyataan di lapangan dan dokumen yang mendukung. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan mendapatkan data yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sebagai bahan rujukan penelitian ini mengacu pada pendapat Lexy J. Moelong terdapat atas empat tahapan, yakni:

²⁰ Ibid., 339.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan persiapan sebelum ke lapangan meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengetahui gambaran lapangan, memilih narasumber, menyiapkan logistik penelitian, etika dalam penelitian di lapangan.²¹

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini sudah mulai mengumpulkan informasi atau data sekaligus menganalisis data yang diperoleh.²²

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi tiga hal pokok, yaitu konsep dasar analisis data, menemukan tema yang dibahas serta merumuskan hipotesis, dan menganalisis berdasarkan hipotesis.²³

4. Penulisan Laporan

Tahapan ini meliputi penulisan keseluruhan tahap penelitian seperti bentuk laporan, teknik dan strategi penulisan laporan, dan menelaah hasil penelitian.

²¹ Lexy J. Moelong, *op.cit*, 85.

²² *Ibid.*, 94.

²³ *Ibid.*, 103.

